

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan ruptur perineum derajat II sesuai dengan tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien ditemukan beberapa masalah keperawatan, dengan masalah utama yaitu ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma jaringan perineum, serta masalah pendukung lainnya yaitu risiko infeksi, defisit pengetahuan mengenai perawatan luka perineum, dan konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas usus dan kurangnya asupan serat. Intervensi keperawatan pada masalah ketidaknyamanan pasca partum difokuskan pada penerapan kompres es sebagai terapi non farmakologis untuk membantu mengurangi rasa tidak nyaman dan nyeri pada area luka perineum. Selain itu, dilakukan pemantauan tingkat nyeri, observasi kondisi luka perineum, edukasi mengenai perawatan luka, peningkatan mobilisasi bertahap, serta anjuran peningkatan asupan cairan dan konsumsi makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi. Pelaksanaan intervensi dilakukan selama tiga hari dan menunjukkan adanya penurunan keluhan ketidaknyamanan serta peningkatan kenyamanan pasien. Pasien juga menunjukkan sikap kooperatif selama proses asuhan keperawatan.

Evaluasi hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa masalah ketidaknyamanan pasca partum mengalami perbaikan yang ditandai dengan berkurangnya keluhan nyeri dan meningkatnya rasa nyaman setelah pemberian kompres es. Masalah risiko infeksi tidak terjadi selama masa perawatan, defisit pengetahuan teratasi sebagian setelah diberikan edukasi, dan masalah konstipasi teratasi setelah tindak lanjut pada hari ketiga pasien menyampaikan sudah dapat BAB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kompres es efektif

Honey Angelina, 2026

STUDI KASUS: IMPLEMENTASI KOMPRES ES UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA NY. A (P2A0) DENGAN RUPTUR PERINEUM DERAJAT II DI RUANG TULIP RSU TANGERANG SELATAN

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dalam membantu mengurangi ketidaknyamanan pasca partum pada pasien dengan ruptur perineum derajat II serta mendukung proses pemulihan pasien secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. A dengan post partum spontan disertai ruptur perineum derajat II, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Penyusun

Diharapkan penyusun dapat melakukan persiapan yang lebih matang dalam penyusunan studi kasus, baik dari segi manajemen waktu, kesiapan sarana pendukung, maupun kelengkapan referensi. Selain itu, penyusun perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait serta ketelitian dalam pengumpulan dan analisis data agar proses penyusunan studi kasus dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan edukasi yang telah diberikan, seperti melakukan perawatan luka ruptur perineum dengan benar (vulva hygiene), memenuhi kebutuhan nutrisi tinggi protein dan serat, meningkatkan asupan cairan, serta melakukan aktivitas fisik ringan untuk mencegah konstipasi. Selain itu, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses menyusui, termasuk membantu pelaksanaan pijat oksitosin agar produksi ASI lebih optimal.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik klinik, khususnya dalam asuhan keperawatan maternitas, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan teori secara optimal di lapangan serta meningkatkan keterampilan komunikasi, edukasi, dan tindakan keperawatan secara profesional.

d. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, terutama dalam pemberian edukasi kesehatan pada ibu postpartum, pencegahan infeksi, serta pemantauan kondisi pasien secara berkesinambungan. Selain itu, diharapkan tersedia media edukasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami untuk mendukung pemulihan pasien.